

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Oktober 2025, Harga Beras Premium tercatat relatif stabil dengan mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yang berada pada kisaran Rp 16.000 per kilogram, dari Rp 15.600 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan menjadi sekitar Rp 15.500 per kilogram pada akhir bulan. Meskipun mengalami penurunan, harga Beras Premium masih berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Beras Medium juga mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yang berada pada kisaran Rp 14.800 per kilogram, dengan harga tercatat Rp 14.300 per kilogram, sempat meningkat hingga Rp 15.000 per kilogram, sebelum kembali menurun dan berada pada kisaran Rp 14.200 per kilogram pada akhir bulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa harga Beras Medium juga masih berada di atas HET. Selanjutnya, Komoditas Bawang Merah mengalami fluktuasi harga, dari Rp 25.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp 34.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian berada pada kisaran Rp 32.000 per kilogram hingga akhir bulan. Komoditas Bawang Putih relatif stabil dan bertahan pada kisaran Rp 32.000 per kilogram hingga akhir bulan. Komoditas Cabai Merah menunjukkan pergerakan harga yang berfluktuasi dibandingkan bulan sebelumnya yang berada pada kisaran Rp 82.000 per kilogram, dengan harga Rp 80.000 - Rp 88.000 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, kemudian menurun hingga sekitar Rp 50.000 per kilogram pada akhir bulan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor cuaca yang berdampak pada produksi serta ketergantungan pasokan dari luar daerah. Sementara itu, Komoditas Cabai Rawit juga mengalami fluktuasi, dari Rp 28.000 per kilogram, sempat meningkat hingga Rp 30.000 per kilogram, kemudian menurun dan berada pada kisaran Rp 26.000 per kilogram pada akhir bulan. Untuk komoditas protein hewani, Daging Sapi relatif stabil pada kisaran Rp 130.000 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, kemudian meningkat menjadi Rp 140.000 per kilogram pada akhir bulan. Daging Ayam Ras bertahan pada kisaran Rp 32.000 per kilogram hingga akhir bulan. Adapun Komoditas Telur Ayam Ras berada pada kisaran Rp 27.500 per kilogram dan meningkat menjadi Rp 28.000 per kilogram pada akhir bulan. Gula Pasir dan Minyakita masing-masing tidak mengalami perubahan harga dan bertahan pada kisaran Rp 17.000 per kilogram dan Rp 16.000 per liter hingga akhir bulan. Di sisi lain, ikan gembung mengalami kenaikan harga dari Rp 35.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 40.000 per kilogram menjelang akhir bulan.
2. Pada bulan November 2025, Harga Beras Premium mengalami penurunan bertahap dari Rp 15.500 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 15.400 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kembali menurun hingga berada pada kisaran Rp 15.300 per kilogram pada akhir bulan. Beras Medium juga tercatat mengalami penurunan, dari kisaran Rp 14.200 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 14.100 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Komoditas Bawang Merah menunjukkan pergerakan harga yang berfluktuasi, di mana pada awal bulan berada pada kisaran Rp 32.000 per kilogram, meningkat hingga Rp 36.000 - Rp 38.000 per kilogram hingga penghujung bulan. Komoditas Bawang Putih tercatat berada pada kisaran Rp 32.000 per kilogram pada awal bulan, kemudian meningkat menjadi Rp 35.000 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Sementara itu, Komoditas Cabai Merah kembali mengalami fluktuasi

harga, dari Rp 60.000 per kilogram pada awal bulan, menurun hingga berada pada kisaran Rp 45.000 – Rp 50.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali meningkat dan mencapai sekitar Rp 58.000 per kilogram pada akhir bulan. Tren serupa juga terjadi pada Komoditas Cabai Rawit, yang pada awal bulan berada pada kisaran Rp 26.000 per kilogram dan terus meningkat hingga mencapai Rp 38.000 per kilogram pada akhir bulan. Untuk komoditas protein hewani, Daging Sapi masih bertahan pada kisaran Rp 140.000 per kilogram tanpa mengalami perubahan hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras menunjukkan kenaikan harga secara bertahap dari Rp 31.000 per kilogram pada awal bulan menjadi kisaran Rp 32.000 – Rp 36.000 per kilogram pada penghujung bulan. Adapun Telur Ayam Ras pada awal hingga pertengahan bulan berada pada kisaran Rp 28.000 per kilogram dan mengalami kenaikan hingga berada pada kisaran Rp 29.500 per kilogram pada akhir bulan. Gula Pasir dan Minyakita terpantau tidak mengalami perubahan harga, masing-masing bertahan pada kisaran Rp 17.000 per kilogram dan Rp 16.000 per liter. Di sisi lain, Ikan Gembung mengalami kenaikan harga dari kisaran Rp 40.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 45.000 per kilogram hingga akhir bulan.

3. Pada Bulan Desember 2025, harga Beras Premium terpantau berada pada kisaran Rp 15.300 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan tanpa perubahan harga yang signifikan. Sementara itu, harga Beras Medium tercatat berada pada kisaran Rp 14.100 per kilogram pada awal bulan, kemudian mengalami kenaikan dan berada pada kisaran Rp 14.400 per kilogram hingga akhir bulan. Komoditas Bawang Merah mengalami fluktuasi harga, dari kisaran Rp 42.000 – Rp 45.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp 48.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian menurun dan berada pada kisaran Rp 40.000 per kilogram di penghujung bulan. Komoditas Bawang Putih menunjukkan tren penurunan harga, dari kisaran Rp 35.000 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan menjadi Rp 34.000 per kilogram hingga akhir bulan. Harga Komoditas Cabai Merah berfluktuasi, dengan kisaran Rp 56.000 – Rp 60.000 per kilogram pada awal bulan, sempat meningkat hingga Rp 65.000 per kilogram, kemudian bergerak menurun secara bertahap dan berada pada kisaran Rp 28.000 per kilogram di penghujung bulan. Tren serupa juga ditunjukkan oleh Komoditas Cabai Rawit, yang berfluktuasi pada kisaran Rp 48.000 – Rp 85.000 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, selanjutnya bergerak menurun dan berada pada kisaran Rp 50.000 – Rp 60.000 per kilogram pada akhir bulan. Kenaikan harga cabai rawit dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat faktor cuaca yang berdampak pada produksi serta ketergantungan pasokan dari luar daerah. Untuk komoditas protein hewani, harga Daging Sapi berada pada kisaran Rp 140.000 per kilogram dan tidak mengalami perubahan hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras terpantau berfluktuasi dari kisaran Rp 35.000 – Rp 37.000 per kilogram pada awal bulan, kemudian bergerak pada kisaran Rp 36.000 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Komoditas Telur Ayam Ras tercatat mengalami kenaikan dari Rp 29.500 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp 31.000 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Sementara itu, Gula Pasir, Minyakita, dan Ikan Gembung masing-masing berada pada kisaran Rp 17.000 per kilogram, Rp 16.000 per liter, dan Rp 45.000 per kilogram, serta tidak mengalami perubahan harga hingga akhir bulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak

1. Goreng Minyak Kita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk Minyak Kita.
 2. Kenaikan harga komoditas Cabai Merah dan Cabai Rawit dipengaruhi kurangnya pasokan dari daerah pemasok yaitu akibat gagal panen karena pergantian cuaca sehingga mengurangi produksi dan menyebabkan kenaikan harga.
 3. Kenaikan harga beras disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem yang menurunkan produktivitas padi, rantai distribusi yang panjang dan tidak efisien, biaya logistik yang meningkat.
 4. Terjadinya kenaikan harga komoditas pangan lainnya seperti Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras disebabkan oleh tingginya permintaan menjelang HKBN Nataru serta pasokan masih tergantung dari luar daerah Labuhanbatu Utara.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. Melaksanakan Pelatihan Barista yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) pada tanggal 06 Oktober s/d 01 November 2025 melalui Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia bersama Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Melaksanakan Pelatihan Menjahit yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) pada tanggal 08 Oktober s/d 03 November 2025 melalui Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia bersama Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kabupaten Labuhanbatu Utara.
4. Optimasi Lahan Non Rawa Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian Nomor 426/KPTS/SR.030/J/07/2025 Tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Pemanfaatan Lahan Non Rawa Tahun 2025 yang dilaksanakan di Gapoktan Fajar Desa Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 13 Oktober s/d 30 November 2025 melalui Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang dilaksanakan di Alun-Alun Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
6. Melakukan Sidak/Operasi Pasar guna untuk mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Medium dan Beras Premium yang ada di Pasar Tradisional dan Retail Modern serta Distributor yang ada di Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025 oleh Satgas Pangan Labuhanbatu bersama Dinas

Perdagangan dan Koperasi UKM, Dinas Ketahanan Pangan, dan Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Labuhanbatu Utara.

7. Menghadiri Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tahun 2025 dalam rangka peningkatan pemahaman, pengayaan pengetahuan dan pembelajaran strategi serta inovasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar yang dilaksanakan di Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat pada Tanggal 27 Oktober s/d 30 Oktober 2025.
 8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN) Natal Tahun 2025 yang dilaksanakan di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 03 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 9. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Ketersediaan serta Realisasi Penyaluran JBT (Solar) dan JBKP (Pertalite) dalam rangka menghadapi Hari Keagamaan dan Hari Besar Nasional (HBKN) Natal 2025 di SPBU yang ada di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 08 Desember s/d 09 Desember 2025 melalui Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 10. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN) Natal Tahun 2025 yang dilaksanakan di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan pada tanggal 09 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 11. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah dalam rangka menjaga Stabilitas dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok serta Upaya Pengendalian Inflasi Daerah yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan di Lapangan Wonosari Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 10 Desember 2025 melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 12. Penyerahan Bantuan Ayam Kampung Dara dan Jagung Giling Halus bagi keluarga resiko stunting yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Batu Tunggal pada tanggal 17 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 13. Penyerahan Bantuan Ayam Kampung Dara dan Jagung Giling Halus bagi keluarga resiko stunting yang dilaksanakan di Desa Pematang pada tanggal 18 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 14. Penyerahan Bantuan Ayam Kampung Dara dan Jagung Giling Halus bagi keluarga resiko stunting yang dilaksanakan di Desa Simonis pada tanggal 19 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 15. Penyerahan Bantuan Ayam Kampung Dara dan Jagung Giling Halus bagi keluarga resiko stunting yang dilaksanakan di Desa Kualuh Beringin pada tanggal 20 Desember 2025 melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 16. Menghadiri Rapat Kordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting setiap hari senin.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan

maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 3. Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah berikutnya dapat dilaksanakan secara merata di kecamatan-kecamatan yang lain.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis TPID Triwulan I Tahun 2026.
2. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2026.
3. Pelaksanaan Operasi Pasar yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Labuhanbatu Utara dalam rangka Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2026.
4. Pelaksanaan Sidak Pasar bersama anggota TPID menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2026.